

AN UNDERSTANDING HEART
1 Kings 3: 5-15; James 3: 13-19; Matthew 25:1-13

King Solomon was offered any gift he desired. He could have asked for long life, power over his enemies, or vast riches. Think for a moment if you were offered the same promise: anything you want could be yours. What come to mind first?

King Solomon wanted _____. Of all things, why ask this? An “understanding heart” opens _____. The wisdom of Solomon’ request can teach us much about life and living.

The real strength is a product of _____ – that wisdom first through _____ and _____ toward others. After all, what can we ever really know of another’s fear, frustrations, and disappointments? How can we become sensitive to others if we haven’t looked into their hearts and sought for deeper understanding?

“If we could look into each other’s hearts and understand the unique challenges each of us faces, I think we would treat each other much more gently, with more love, patience, tolerance, and care.” (Marvin J. Ashton)

For, in our own moments of weakness, is anything more needed than an understanding heart?

_____ communication is the deepest and most meaningful. Sometime words need not be spoken. It’s conveyed through thoughtful smile, a heartfelt look, a listening ear, and a warm touch.

_____ tell us much about our hearts. It’s almost as if they’re tied together by unbreakable bonds of communication. An understanding heart is communicated through loving eyes that say, “I care,” “I understand,” “I’m with you.”

_____ communicate caring. To listen in a truly open, non-judgmental way takes courage. We may hear things we don’t like; we may uncover truths we would rather not face. It’s easy to thoughtlessly respond to what we hear, but it takes great patience to listen and to understand.

_____ can also speak louder than words. Many time, a hug or even a pat on the back is more penetrating than any counsel or consolation we might speak.

Therein lies the wisdom of Solomon, the powerful discovery of his choice. Of all

things most desired – above all things most valued – he chose an understanding heart: a heart that could truly see, hear, and touch others.

CATATAN PENGAJARAN (KHOTBAH):

HATI YANG FAHAM

(1 Raja-Raja 3: 5-15; Yakobus 3: 13-19; Matius 25:1-13)

Raja Salomo mendapat tawaran untuk meminta apa yang ingin ia peroleh/miliki. Ia dapat meminta umur panjang, kuasa untuk menaklukkan musuh-musuhnya, atau kekayaan yang berlimpah-limpah. Pikirkan sejenak, jika kita mendapat tawaran yang sama: apa pun yang kita minta akan menjadi milik kita. Apa yang muncul untuk pertama kalinya dalam benak kita?

Raja Salomo menginginkan _____

Mengapa Salomo memintanya lebih dari segala-galanya?

Hati yang faham adalah kunci untuk membuka

Kebijaksanaan yang diminta oleh Salomo dapat mengajar kita mengenai bagaimana cara kita hidup dan segala hal yang berkenaan dengan kehidupan.

Kekuatan yang sejati adalah hasil dari

Kebijaksanaan yang demikian ini pertama-tama dapat diperoleh karena:

kita _____ dengan orang lain;

memiliki _____ dengan orang lain.

Selanjutnya, barulah kita dapat sungguh-sungguh mengetahui ketakutan orang lain, frustasinya dan kekecewaannya. Bagaimana kita dapat menjadi sensitive dengan orang lain apabila kita belum melihat ke dalaman hatinya dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahaminya dengan lebih dalam lagi.

“Apabila kita satu dengan lainnya mau saling melihat apa yang ada di hati masing-masing; dan berusaha untuk memahami keunikan tantangan yang sedang dihadapi, saya rasa kita, satu dengan lainnya akan lebih berlaku hati-hati, lebih memiliki kasih, kesabaran, toleransi dan kepedulian.” (Marvin J. Ashton)

Pada waktu kita berada dalam kelemahan, adakah yang lebih kita butuhkan selain dari hati yang faham/berpengertian?

Komunikasi/hubungan dari _____ sesungguhnya jauh

lebih dalam dan bermakna . Terkadang bahkan kita tidak butuh lagi kata-kata untuk kita ucapkan. Orang menjadi lebih tersentuh dengan senyuman kita, kesungguhan hati kita yang dirasakan orang lain, telinga yang mau mendengar dan sentuhan yang hangat.

_____ berbicara banyak kepada kita tentang hati kita. _____ dan _____ kita melekat erat satu dengan lainnya dalam ikatan yang tidak dapat diputuskan dalam komunikasi. Hati yang faham akan dinyatakan melalui mata yang penuh dengan kasih dan perhatian yang seolah-olah berkata: “Aku peduli,” “Aku dapat memahmimu” “aku besertamu/mendampingimu”

_____ juga menyatakan kepedulian. Mendengar dengan keterbukaan yang tulus, tidak dengan prasangka kita sendiri akan membangkitkan ketabahan, kebesaran hati/keberanian. Mau dan mampu mendengardan mempertimbangkan dengan baik apa yang berbeda dengan pendapat atau keinginan kita sendiri; mau mendengar fakta/fakta atau kebenaran-kebenaran baru yang disingkapkan yang tidak belum kita lihat atau hadapi. Memang lebih mudah merespon dengan tidak berhati-hati/ketidakpedulian (egoisme) kita/dengan pengertian/pertimbangan diri kita sendiri; tetapi membutuhkan kesabaran yang besar untuk dapat mendengar dan faham/berpengertian.

_____ juga dapat berbicara lebih keras/bermakna daripada banyaknya kata-kjata. Dalam banyak hal, dekapan yang disertai dengan tepukan di punggung lebih terasa bermakna disbanding dengan segalabanyaknya kata-kata nasehat dan kata-kata penghiburan.

Dalam semua itulah terletak kebijaksanaan Salomo yang hasil dari apa yang menjadi pilihannya; Lebih dari segala yang apa yang diinginkannya, juga lebih dari semua yang berharga dalam hidupnya – ia memilih hati yang faham: sebuah hati yang sungguh-sungguh mampu untuk melihat orang lain, mendengar orang lain dan menyentuh hidup orang lain.